

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat mulai sadar akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh dengan menjaga pola makan dan memilih dengan cermat asupan makan yang akan dikonsumsi. Tingginya tingkat radikal bebas yang dapat berakibat munculnya berbagai macam penyakit seperti kanker, stroke, asma, katarak, liver, penuaan, dan lain-lain (Cohen *et al.*, 2000; Packer and Weber, 2001), menjadi salah satu faktor pendorong masyarakat mulai mencari makanan yang dapat menangkal semua radikal bebas tersebut. Untuk menetralkan penyakit-penyakit yang timbul akibat radikal bebas diperlukan antioksidan. Zat antioksidan yang berperan membantu sistem pertahanan tubuh bisa didapatkan dari buah-buahan yang mengandung vitamin C, vitamin E, beta karoten dan senyawa flavonoid (Afrianti, Leni, 2010 : 101).

Salah satu buah yang banyak mengandung antioksidan adalah buah *berry*. Dibalik ukurannya yang kecil, buah *berry* menyimpan manfaat yang sangat baik bagi kesehatan, diantaranya untuk mempertahankan kekebalan tubuh (Noviarni, Sri, 2010, Buah *Berry* Sarat Khasiat, Harian Sindo). Banyak orang hanya mengenal beberapa jenis buah *berry* seperti *strawberry*, *raspberry*, dan *blueberry*, padahal keluarga buah *berry* terdiri dari beberapa macam jenis buah *berry*. Kurang lebih terdapat 17 jenis buah *berry* dengan berbagai macam khasitnya. Penampilan fisik buah *berry* memang relatif kecil, kendati demikian, jangan tertipu oleh ukurannya, karena buah *berry* mengandung sejuta khasiat yang diperlukan bagi tubuh.

Sebagian besar buah *berry* mengandung antioksidan (vitamin A dalam bentuk beta-karoten, vitamin C, dan E). Oleh karena itu, buah *berry* sangat penting untuk kekebalan tubuh karena dapat menetralkan radikal bebas yang bertanggung jawab atas gangguan dalam tubuh. Buah *berry* dapat melindungi tubuh dari infeksi. Kandungan antioksidan yang tinggi membuat *berry* mampu membersihkan tubuh

secara mendalam dan menunda proses penuaan. Di samping itu, buah *berry* juga bermanfaat untuk kulit karena mengurangi kerutan dan meredakan radang encok.

Sayangnya kurangnya pengetahuan masyarakat akan jenis-jenis buah *berry* dan khasiatnya membuat buah ini kurang dilirik di pasaran. Padahal keluarga buah *berry* memiliki kandungan antioksidan paling tinggi dibanding buah-buahan lainnya. Selain itu buah *berry* memang lebih dahulu dikenal di luar negeri dibandingkan di dalam negeri, sehingga buah *berry* kalah pamor dengan buah-buahan lokal lainnya, belum lagi harga buah *berry* terbilang mahal dan biasanya hanya dinikmati oleh kalangan atas.

Untuk mengenalkan jenis-jenis dan khasiat buah *berry* bisa ditempuh melalui bidang ilmu Desain Komunikasi Visual atau DKV, dengan cara kampanye yang dapat memberikan solusi dalam permasalahan ini. Melalui sosialisasi tersebut dapat membantu masyarakat untuk mengetahui khasiat buah *berry* dan mulai mengkonsumsinya guna menjaga kesehatan tubuh.

Karena ketertarikan pada permasalahan tersebutlah yang membuat penulis mengangkat “Kampanye Khasiat Buah *Berry*” menjadi topik tugas akhir sebagai mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Semoga dengan adanya penulisan ini masyarakat lebih mengenal jenis-jenis buah *berry* dan khasiat/manfaatnya yang besar bagi kesehatan tubuh, dan juga dapat menjadi bahan perbandingan atau sebagai bahan referensi untuk mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang lain dalam mengerjakan tugas akhir selanjutnya.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Banyak orang hanya mengenal beberapa jenis buah *berry*, padahal keluarga buah *berry* terdiri dari beberapa jenis. Buah *berry* mengandung sejuta khasiat yang diperlukan bagi tubuh. Sayangnya kurangnya pengetahuan masyarakat akan jenis-jenis buah *berry* dan khasiatnya membuat buah ini kurang dilirik. Untuk

mengenalkan jenis-jenis dan khasiat buah *berry* melalui bidang ilmu Desain Komunikasi Visual, digunakan kampanye yang dapat memberikan solusi dalam permasalahan ini.

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, berikut ini akan dirumuskan pokok-pokok persoalan yang akan dibahas, dianalisis, ya itu :

1. Bagaimana menentukan media komunikasi visual yang efektif dan komunikatif tentang khasiat dari buah *berry*?
2. Bagaimana merancang media-media kampanye yang digunakan untuk mensosialisasikan tentang khasiat dari buah *berry* bagi masyarakat?

Agar permasalahan dalam penulisan ini tidak terlalu luas, maka akan difokuskan pada pencarian data seputar jenis dan khasiat buah *berry* yang mudah ditemukan dan sudah bisa ditanam atau dikembangkan lewat perkebunan di Indonesia, seperti buah *berry* jenis *blackberry*, *raspberry* dan *strawberry*. Juga bagaimana alur proses perancangan media komunikasi visual lewat kampanye mengenai khasiat buah *berry* mulai dari perancangan hingga perwujudannya.

Dengan target adalah pria dan wanita yang berusia antara 25 sampai 35 tahun, yang sudah berkeluarga dan mulai sadar akan pentingnya asupan buah-buahan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh untuk anggota keluarganya. Waktu perancangan selama 1 semester atau sekitar 6 bulan.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan poin-poin yang telah diidentifikasi dalam permasalahan dan ruang lingkup didapat tujuan perancangan dalam penulisan ini, yaitu :

1. Mampu menentukan dan merancang media-media kampanye yang efektif dan komunikatif tentang khasiat dari buah *berry*.
2. Mengsosialisasikan tentang khasiat dari buah *berry* bagi masyarakat lewat “Kampanye Khasiat Buah *Berry*”.

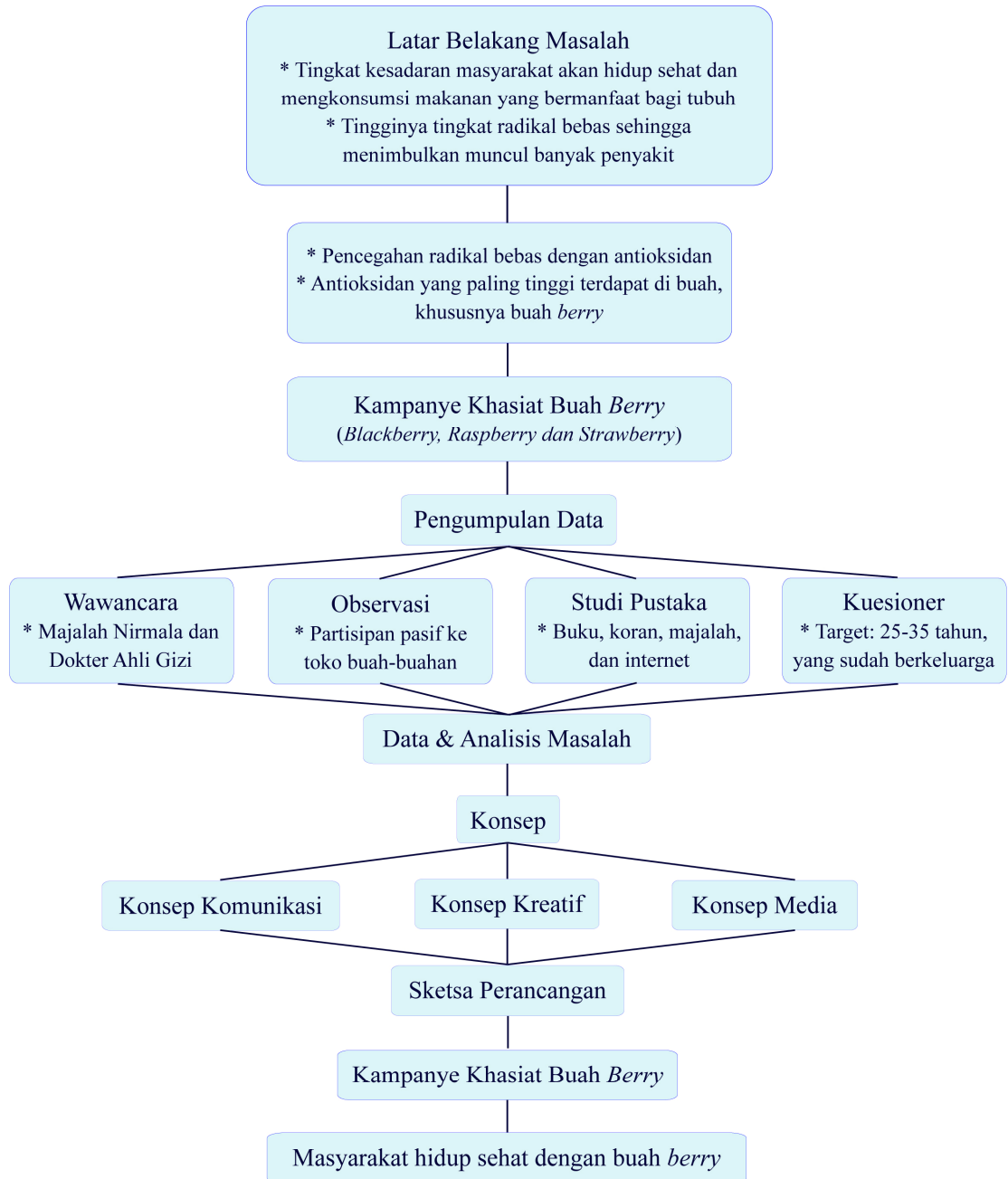
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh penulis dengan cara wawancara dan observasi pada majalah kesehatan *Nirmala* dan para pakar/ahli gizi yang berkompeten dan mengetahui tentang manfaat antioksidan bagi tubuh dan zat apa saja yang terdapat dalam buah-buahan, khususnya buah *berry*.

Untuk teknik pengumpulan data menggunakan beberapa cara, seperti observasi sebagai partisipan pasif ke tempat-tempat penjualan buah-buahan. Kemudian dengan cara wawancara secara langsung, terstruktur dan mendalam kepada Dokter ahli gizi. Dilanjutkan dengan melakukan studi perpustakaan dengan membaca buku-buku, koran, majalah yang berkaitan dengan topik dari penulisan ini.

Data-data tersebut dilengkapi dengan data yang didapat di internet, seperti lampiran foto, survey, artikel dan lain-lain. Lalu membuat kuesioner yang disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan tema penelitian.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1. Skema Perancangan

Sumber : Penulis